



Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2020 – 2024

Besse Ayu Lestari¹, Ansar Taufik², Johanis Padang³

¹⁻³Program Studi Sarjana Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI) Makassar, Indonesia

e-mail: besseayulestari08@gmail.com

Article Info

Article history:

Received August 10, 2026

Revised September 01, 2026

Accepted September 05, 2026

Keywords:

Bran Capital Structure, Debt to Equity Ratio, Liquidity, Current Ratio, Company Value, Price to Book Value d Experience, Customer Satisfaction, Customer Loyalty.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of capital structure and liquidity on firm value at PT Mayora Indah Tbk for the 2020–2024 period, both partially and simultaneously. Capital structure in this study is proxied by the Debt to Equity Ratio (DER), liquidity is proxied by the Current Ratio (CR), while firm value is proxied by Price to Book Value (PBV). This study uses a quantitative method with an associative causal approach. The data used are secondary data in the form of annual financial reports of PT Mayora Indah Tbk for the 2020–2024 period obtained from the company's official website and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research sample consists of annual financial reports for five years selected using a purposive sampling method. Data analysis techniques used include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and coefficients of determination with the help of SPSS. The results of the study indicate that capital structure, as measured by DER, does not significantly influence firm value, as measured by PBV, with a significance value of $0.220 > 0.05$. Liquidity, as measured by CR, also does not significantly influence PBV, with a significance value of $0.340 > 0.05$. Simultaneously, DER and CR do not significantly influence PBV, with an F-value of 2.390 and a significance value of $0.295 > 0.05$. The R-square value of 0.705 indicates that DER and CR together explain 70.5% of the variation in firm value, while the remaining 29.5% is explained by other variables outside the research model. Therefore, capital structure and liquidity, either partially or simultaneously, have not been proven to significantly influence the firm value of PT Mayora Indah Tbk during the 2020–2024 period.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received August 10, 2026

Revised September 01, 2026

Accepted September 05, 2026

Keywords:

Struktur Modal, Debt to Equity Ratio, Likuiditas, Current Ratio, Nilai Perusahaan, Price to Book Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2020–2024, baik secara parsial maupun simultan. Struktur modal dalam penelitian ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR), sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk periode 2020–2024 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian terdiri dari laporan keuangan tahunan selama lima tahun yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang



diproksikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV, dengan nilai signifikansi sebesar $0,220 > 0,05$. Likuiditas yang diproksikan dengan CR juga tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, dengan nilai signifikansi sebesar $0,340 > 0,05$. Secara simultan, DER dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, dengan nilai F sebesar 2,390 dan nilai signifikansi sebesar $0,295 > 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,705 menunjukkan bahwa DER dan CR secara bersama-sama mampu menjelaskan 70,5% variasi nilai perusahaan, sedangkan 29,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Dengan demikian, struktur modal dan likuiditas, baik secara parsial maupun simultan, belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2020–2024.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Besse Ayu Lestari

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI) Makassar, Indonesia

e-mail: besseayulestari08@gmail.com

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menjadi hal yang penting karena mencerminkan kinerja perusahaan serta dapat memengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya. PT Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sektor produksi makanan dan minuman serta sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam menjalankan aktivitas usahanya, perusahaan memerlukan pengelolaan struktur modal dan likuiditas yang baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan perimbangan antara modal asing dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Dalam penelitian ini, struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sementara itu, likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Dalam perspektif *Signaling Theory* yang dikemukakan oleh Michael Spence (1973), informasi mengenai struktur modal dan likuiditas dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

Berdasarkan fenomena pada PT Mayora Indah Tbk, nilai perusahaan (PBV) menunjukkan kecenderungan menurun dari tahun 2020 (5,08) hingga 2024 (3,63), meskipun terdapat fluktuasi pada struktur modal dan likuiditas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi empiris, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2020–2024.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk periode 2020–2024 yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk, dan sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 5 tahun laporan keuangan (2020–2024). Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji



asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS V26.

HASIL

1. Deskriptif Data Penelitian

Perkembangan variabel penelitian pada PT Mayora Indah Tbk periode 2020–2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Perusahaan (PBV) PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham	BVPS	PBV
2020	11.271.468.049.958	22.358.699.725	2.710	504.12	5.38
2021	11.360.031.396.135	22.358.699.725	2.040	508.08	4.02
2022	12.834.694.090.515	22.358.699.725	2.500	574.04	4.36
2023	15.282.089.186.736	22.358.699.725	2.490	683.50	3.64
2024	17.102.428.334.570	22.358.699.725	2.780	764.91	3.63

Tabel 2. Struktur Modal (DER) PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Total Liabilities	Total Equity	DER
2020	8.506.032.464.592	11.271.468.049.958	0.75
2021	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	0.75
2022	9.441.466.604.896	12.834.694.090.515	0.74
2023	8.588.315.775.736	15.282.089.186.736	0.56
2024	(Data Total Liabilities & Equity implisit dari rasio)	(Data Total Liabilities & Equity implisit dari rasio)	0.74

Tabel 3. Likuiditas (CR) PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	CR
2020	12.838.729.162.094	3.559.336.027.729	3.61
2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	2.33
2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	2.62
2023	14.738.922.387.529	4.013.200.501.414	3.67
2024	19.600.914.916.989	7.383.110.635.195	2.65

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	5	0.56	0.75	0.7080	0.08289
DER	5	2.09	3.67	2.6720	0.60309
CR	5	3.63	5.08	4.1460	0.60339
Valid N (listwise)	5				

2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Uji Kolmogorov-Smirnov Test (Normalitas)

	Unstandardized Residual
N	5
Mean	0.0000000
Std. Deviation	0.327711235
Test Statistic	0.200
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200



	Unstandardized Residual
Catatan: Nilai Sig. 0.200 > 0.05, maka data residual berdistribusi normal.	

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	B	Std. Error	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	0,108	9.288	10.384	.000		
Struktur Modal (Likuiditas)	0,108	9.288	1.000	0.000	1.000	1.000
Catatan: Nilai Tolerance 1.000 dan VIF 1.000 (< 10), tidak terjadi multikolinearitas.						

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-3,093	2,699		-1,146	0,370
Struktur Modal	3,606	2,541	1,724	-1,419	0,292
Likuiditas	0,295	0,349	1,027	0,845	0,487
Catatan: Nilai Sig. Struktur Modal 0.292 > 0.05 dan Likuiditas 0.487 > 0.05, tidak terjadi heteroskedastisitas.					

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	17,169	9,049		1,897	0,198		
Struktur Modal	-10,595	8,520	-1,455	-1,244	0,340	1,000	1,000
Likuiditas	-2,067	1,171	-2,065	-1,765	0,220	1,000	1,000
Catatan: Nilai Durbin-Watson sebesar 2.947.							

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,840	0,705	0,410	0,46346	2.947

Persamaan regresi yang terbentuk adalah: $Y = 17,169 - 10,595 \text{ DER} - 2,067 \text{ CR} + e$

4. Uji Hipotesis

Tabel 10. Uji t (Parsial)

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	17,169	9,049		1,897	0,198
DER	-2.067	1.171	-2.065	-1,765	0,220
CR	-10.595	8.520	-1.455	-1.244	0,340

Tabel 11. Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,027	2	0,513	2,390	0,295
Residual	0,430	2	0,215		
Total	1,456	4			

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,840	0,705	0,410	0,46346	2.947

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji t, DER memiliki nilai signifikansi sebesar $0,220 > 0,05$ dengan koefisien regresi $-2,067$. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika dikaitkan dengan *Signaling Theory*, perubahan DER pada PT Mayora Indah Tbk belum memberikan sinyal yang cukup kuat kepada investor untuk memengaruhi penilaian terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Cia Fei dan Henny Wirianata (2026) yang menemukan arah negatif, namun berbeda dengan Helen Putri Denisa (2026) yang menemukan pengaruh signifikan.

2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil uji t menunjukkan CR memiliki nilai signifikansi $0,340 > 0,05$ dengan koefisien regresi $-10,595$. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tidak secara otomatis meningkatkan persepsi pasar. Hasil ini sejalan dengan Helen Putri Denisa (2026) dan Cia Fei & Henny Wirianata (2026), namun berbeda dengan Dhea Abdillah dan Hapzi Ali (2024). Likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal.

3. Pengaruh Simultan Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,295 > 0,05$. Secara simultan, DER dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Kombinasi keputusan pendanaan dan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek belum mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan secara signifikan. Nilai perusahaan pada periode ini kemungkinan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, meskipun nilai R Square menunjukkan angka 0,705 (70,5% variasi dijelaskan oleh model).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*/PBV) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2020–2024 (Sig. $0,220 > 0,05$).
2. Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2020–2024 (Sig. $0,340 > 0,05$).
3. Secara simultan, struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2020–2024 (Sig. $0,295 > 0,05$).

SARAN

PT Mayora Indah Tbk diharapkan tetap memperhatikan pengelolaan struktur modal dan likuiditas secara optimal, serta mengelola aset lancar secara efektif agar tidak hanya digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tetapi juga mendukung peningkatan kinerja. Bagi investor, struktur modal dan likuiditas belum dapat dijadikan satu-satunya dasar penilaian, sehingga perlu mempertimbangkan faktor lain seperti profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kondisi pasar. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen dengan periode penelitian yang lebih panjang.



DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Dhea Abdillah, & Hapzi Ali. (2024). Pengaruh likuiditas, struktur Modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Studi Literatur*.
- Helen Putri Denisa. (2026). Pengaruh likuiditas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan struktur terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen*.
- Hartono, P. G., et al. (2020). Corresponding author's email. *Jurnal EMBA*, 14(2).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cia Fei, & Henny Wirianata. (2026). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*.
- Rohmawati, & Tri Purwani. (2026). Pengaruh Profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Keuangan*.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. The Quarterly Journal of Economics.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.